

Bandung Segera Miliki Tol Dalam Kota

BANDUNG - Kota Bandung, Jawa Barat, segera memiliki tol dalam kota yakni Pasirkoja-Surapati (Suci) yang akan dikerjakan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ).

"Ini program tol dalam kota kerja sama dengan Pemprov Jabar karena memang jalan milik provinsi. Kota Bandung mudah-mudahan bisa mendapatkan manfaatnya dengan kehadiran tol ini," ujar Wali Kota Bandung Oded M Danial di Bandung, Jawa Barat (Jabar), Rabu (2/1).

CMLJ merupakan konsorsium dari PT Jasa Sarana, PT Wijaya Karya, dan PT Bina Marga. Rencananya, jalan tol tersebut dibangun sepanjang 14,3 km dari Tol Pasir Koja hingga Jalan Surapati, tepatnya di sekitar kawasan Pusdai. Jalur tersebut dirancang agar mampu mengurangi kemacetan di area selatan dan utara Bandung.

Meski begitu, proses pembangunan tol dalam kota ini masih dalam tahap kajian. Oded meminta CMLJ bisa mengkajinya secara holistik, mulai dari aspek ekonomi, transportasi, pembiayaan, hingga aspek sosial. Bagi Oded, hal tersebut penting untuk memastikan proyek tersebut memberikan manfaat yang

sebesar-besarnya untuk warga.

"Mungkin sekarang dimulai dari sini dulu. Kalau dikatakan butuh atau tidak butuh, nanti *kan* kita membangun tol ini terkoneksi. Nanti perlu waktu. Kalau tidak dimulai, kapan lagi? Terpenting, Kota Bandung bisa dapat manfaat," kata dia.

Sementara itu, Wakil Pimpinan Proyek CMLJ Tri Agus memastikan pembangunan jalan tol dalam Kota Bandung dibiayai oleh swasta tanpa membebani APBD Kota Bandung. Selain itu, pembangunan jalan tol juga tak akan menghilangkan zona hijau di Kota Bandung.

"Dana tersebut bersumber dari dua, bisa dari *equity* ataupun *loan*. Dua-duanya bisa kita penuhi," kata dia.

CMLJ juga memastikan pembangunan tol dalam kota tidak akan banyak memakan lahan baru. Jalur tol akan dibangun melayang di atas jalan yang sudah ada. "Sehingga akan tetap mempertahankan kehijauan kota dengan mempertimbangkan sirkulasi udara dan cahaya di area bawah tol," kata dia.

Proyek yang diperkirakan rampung pada 2021 ini akan terintegrasi dengan pembangunan lainnya, seperti Bandung Intra Urban Tol Road (BIUTR).

Tol BIUTR yang akan dibangun dari Pasteur hingga ke timur Bandung dan bertemu dengan KM 149 di Gedebage. Proyek ini juga akan bersinggungan dengan pembangunan Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC).

Tarif Tol Porong-Gempol

Pada bagian lain, penentuan tarif ruas Tol Porong-Gempol masih menunggu surat uji kelainkan jalan dari pemerintah pusat dan kini jalan bebas hambatan tersebut tetap berfungsi secara gratis sejak dibuka pada 21 Desember 2018.

"Untuk Gempol-Porong masih belum ditentukan tarifnya, dan kami menunggu keputusan direksi atau pusat," kata Agus Tri Antyo dari Bagian Humas Jasamarga Tol Surabaya-Gempol di Surabaya, kemarin.

Tol Porong-Gempol beroperasi secara bersamaan dengan Tol Pandaan-Malang yang beroperasi secara fungsional. Namun kemudian Tol Pandaan-Malang ditutup kembali pada 1 Januari 2019 untuk dilanjutkan pembangunannya, sedangkan Porong-Gempol tetap berfungsi.

Secara umum, kata Agus, operasional Tol Porong-Gempol tidak ada kendala dalam sepekan

terakhir, dan sangat membantu mengurangi kemacetan khususnya di ruas arteri Porong Kejapanan. Keberadaan tol di kawasan Porong-Gempol merupakan relokasi dari Jalan Tol Surabaya-Gempol yang ditutup sejak akhir 2006 akibat peristiwa luapan lumpur Lapindo di Sidoarjo.

Sementara itu, untuk tol Pandaan-Malang, diakui Agus, juga tidak ada kendala dalam operasional selama sepekan, meski secara fungsional. Berdasarkan catatan Pengelola PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), ruas tol Pandaan-Malang sepanjang 30,63 kilometer yang dibuka secara fungsional pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB selama 12 hari sejak 21 Desember 2018 hingga 1 Januari 2019, total kendaraan yang melewati mencapai 76.668 kendaraan.

Volume kendaraan paling tinggi terjadi pada 1 Januari 2019 dengan total kendaraan yang melewati sebanyak 10.623 unit dengan mayoritas kendaraan mengarah ke Surabaya. Sedangkan volume tertinggi kedua terjadi pada Sabtu 29 Desember 2018, dengan total kendaraan yang melewati sebanyak 8.430 unit kendaraan dengan mayoritas kendaraan mengarah ke Malang. (tm/ant)